

Analisis Implementasi Perubahan Pembelajaran Daring Terhadap Kebijakan Publik Di Indonesia

Cindy Fatika Sari^{a,*}, Timbul Dompok^b,

^{a,b} Department of Public Administration, Faculty of Social Sciences and Humanities, Universitas Putera Batam

*pb201010045@upbatam.ac.id

Abstract

The change in the learning policy system during the COVID-19 pandemic that was implemented by the government into an online process using electronic media due to the temporary closure of educational institutions that occurred in Indonesia was no exception. This has become one of the most influential disturbances in the education system, which previously implemented a face-to-face psychic system for both students and teachers. Therefore, the burden borne by each element of special education by the government is getting bigger in facilitating schools and educational institutions to prepare for a good future of education in order to reduce losses in the world of education in the future.

Keywords: Public Policy; COVID-19; The Government

Abstrak

Perubahan sistem kebijakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 yang diterapkan pemerintah menjadi proses online menggunakan media elektronik akibat penutupan sementara lembaga pendidikan yang terjadi di Indonesia tidak terkecuali. Hal ini menjadi salah satu gangguan yang paling berpengaruh dalam sistem pendidikan, yang sebelumnya menerapkan sistem psikis tatap muka baik untuk siswa maupun guru. Oleh karena itu, beban yang dipikul oleh setiap unsur pendidikan luar biasa oleh pemerintah semakin besar dalam memfasilitasi sekolah dan lembaga pendidikan untuk mempersiapkan masa depan pendidikan yang baik guna mengurangi kerugian dalam dunia pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: Kebijakan Publik; COVID-19; Pemerintahan

1. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 yang menyerang dunia merupakan hal yang sangat mengejutkan sekaligus memilikikan untuk dilalui oleh seluruh tingkatan masyarakat di seluruh belahan dunia tidak terkecuali di Indonesia.

Membuat beberapa sistem dan juga elemen tiap negara mengalami perubahan kebijakan yang signifikan. Kebijakan perubahan sistem ini pasti memiliki kelebihan dan kekurangan yang mengikutinya dimana hal ini membuat peran pemerintah sangat diharapkan adanya untuk menjaga kestabilan tiap elemen negara.

Salah satu elemen yang sangat berpengaruh dan tidak luput adalah Pendidikan. Yang mana ini merupakan salah satu tombak utama sebuah negara. Salah satu kebijakan yang ditetapkan pemerintah pada sistem Pendidikan di masa pandemi COVID-19 ini adalah menerapkan sistem belajar daring karena penutupan sementara sekolah-sekolah, universitas dan lembaga-lembaga Pendidikan lainnya baik swasta maupun negeri.

Hal ini diterapkan dengan sistem pembelajaran yang diakses melalui media elektronik yang mana ini memiliki dua dampak yaitu dalam dampak jangka pendek yang dirasakan masyarakat di desa maupun kota. Di Indonesia, banyak keluarga yang belum terbiasa dengan homeschooling. Homeschooling bagi keluarga Indonesia merupakan kejutan besar, terutama bagi produktivitas orang tua yang sibuk bekerja di luar rumah. Demikian pula halnya dengan masalah psikologis bagi siswa yang terbiasa belajar tatap muka dengan guru.

Tak pelak hal ini membuat desa kecil yang masyarakatnya padat juga sedang dalam usia sekolah menjadi kewalahan baik dari orang tua, siswa siswi juga para guru membuat banyak sekali percobaan dan kegagalan diawal dalam proses belajar mengajar.

Adapun untuk dampak jangka panjangnya akan menimbulkan ketidaksetaraan dan keadilan di elemen masyarakat padahal sama-sama memiliki tujuan untuk menuntut ilmu. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh dalam

terbentuknya penerus masa depan suatu negara.

Walaupun penetapan pembelajaran daring ini adalah solusi untuk dunia Pendidikan tetap berjalan namun menimbulkan masalah baru lagi bagi masyarakat juga pemerintah. Mulai dari kurangnya fasilitas, kurangnya edukasi teknologi pada masyarakat, jaringan internet yang tidak dapat diakses dengan setara pada setiap tingkatan masyarakat dan masih banyak lagi.

Untuk itu latar belakang penelitian penulis mengangkat topik ini adalah untuk mendapatkan informasi apakah penerapan sistem pembelajaran daring ini dapat terlaksana dengan baik dan efektif selama masa pandemi COVID-19.

2. Kajian Literatur

Penelitian ini diangkat melalui penilitian kepustakaan yang penulis peroleh dari berbagai sumber artikel melalui pencarian kata kunci "Dampak Pandemi COVID-19", "Pembelajaran Daring", yang akhirnya memunculkan banyak artikel terkait topik tersebut dari berbagai sumber penelitian.

Dari beberapa sumber yang didapat penulis merangkum pembahasan yang akan diangkat yang akan dijabarkan dalam beberapa poin penting yang penulis anggap merupakan hal yang harus dibahas dalam pemilihan judul penelitian ini.

A. Peran Pemerintah

1) Peran Fasilitator

Ditujukan untuk melihat bagaimana peran dari Pemerintah dalam hal memfasilitasi setiap kebutuhan-kebutuhan, memperkuat, memberi bantuan dan penunjang pengembangan masyarakat. membantu memberikan penanganan pada masyarakat yang terhambat dalam mengakses hal-hal baru di dalam kebijakan pembelajaran daring yang dibuat.

Dengan menyediakan fasilitas listrik yang memadai dan menyeluruh di tiap daerah tidak hanya di kota-kota besar. Menyediakan layanan internet yang stabil guna memberikan kemudahan bagi para orang tua, pelajar juga pengajar dalam proses belajar mengajar.

2) Peran Edukasi

Peran pemerintah dalam mengedukasi masyarakat umum tentang bahaya COVID-19 sehingga masyarakat semakin mengetahui dampak yang terjadi jika rantai pandemi tidak diputus dengan tetap bertatap muka dengan orang lain seperti contohnya jika proses belajar mengajar tetap dilakukan secara offline.

Memberikan edukasi mengenai penggunaan media pembelajaran elektronik

kepada para pengajar di tiap lembaga Pendidikan.

3) Peran Representasional

Menunjukkan adanya keterkaitan perilaku peran seorang pekerja pemerintah yang turut andil langsung di masyarakat.

4) Peran Keterampilan Teknis

Kemampuan para pegawai Dinas Pendidikan dalam melakukan tugas dan tanggung jawab berdasarkan kedudukannya masing-masing seperti melakukan pengendalian finansial, keterampilan teknis untuk membantu pada setiap proses pengembangan masyarakat.

B. Peran Masyarakat

Selain pemerintah masyarakat juga turut berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran daring yang ditetapkan ini. Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan masyarakat adalah berperan aktif untuk terus mengikuti perkembangan informasi dan teknologi terbaru demi memudahkan proses belajar mengajar. Begitu pula dengan para pendidik dan pelajar untuk sama-sama menyesuaikan diri pada kebijakan baru.

3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:21), metode analisis deskriptif adalah suatu statistik untuk menganalisis data yang terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan apa adanya, tanpa bermaksud mengambil kesimpulan atau generalisasi yang berlaku umum.

Dalam penulisan penelitian karya ilmiah ini penulis mengambil beberapa sumber sebagai referensi penulisan sebagai data yang dibutuhkan untuk melengkapi tulisan ini.

Survei ini menggunakan metode survei deskriptif analisis isi. Metode ini merupakan analisis isi yang bertujuan untuk menjelaskan isi informasi atau teks tertentu (Munirah, 2015). Analisis dilakukan terhadap berbagai makalah akademik terkait pembelajaran online di masa pandemi COVID-19. Karya ilmiah berasal dari jurnal nasional internasional dan berbagai sumber lain yang sejenis.

4. Hasil dan Pembahasan

Kebijakan publik secara interen bersifat otoritatif karena dibuat oleh sekelompok orang yang memiliki kekuasaan legitimasi dalam sistem pemerintahan. Keputusan akhir yang dibuat mempunyai sifat mengikat bagi pejabat atau pejabat untuk mengambil tindakan di kemudian hari. Ketertiban dan moral masyarakat merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Pada hakikatnya, kebijakan publik adalah seperangkat kegiatan yang secara umum dipertimbangkan, dirancang, dirumuskan, dan ditentukan oleh pembuat kebijakan. Sekalipun siklus kebijakan publik dilaksanakan, fakta di lapangan seringkali menunjukkan bahwa kebijakan tersebut belum mencapai tujuannya. Ketertiban dan moral masyarakat sebagai proses penting seringkali dipengaruhi oleh unsur-unsur kepentingan politik yang ditimbulkan oleh partai politik tertentu.

Ketertiban dan kesusilaan masyarakat mempunyai sifat mengikat dan memaksa terhadap obyek dan subyek politik. Sebagai produk hukum, ketertiban umum dan kesusilaan membantu menjamin bahwa semua warga negara memiliki haknya dan dapat memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, penting untuk dipahami bahwa pembuatan kebijakan publik harus dilaksanakan secara menyeluruh, dilaksanakan secara efektif, dan dipantau atau dievaluasi secara berkala.

Begitu banyak masalah yang terjadi setiap hari di masyarakat, dan sudah menjadi tugas pemerintah untuk menyelesaikan masalah tersebut melalui kebijakan publik. Salah satunya menyangkut masalah perkembangan baik fisik maupun non fisik. Kedua perkembangan tersebut sangat penting bagi seluruh lapisan masyarakat.

Karena pada kenyataannya sering terjadi ketimpangan antara keduanya yang akhirnya menghambat proses kebijakan publik terlaksana dengan baik, sehingga dibutuhkan kesadaran dari keduanya saling mendukung keberhasilan. Ketimpangan ini dapat menyebabkan efektivitas kebijakan berkurang.

Sementara untuk penjelasan singkat tentang virus COVID-19 sendiri adalah virus Coronavirus atau Sindrom Pernapasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARSCoV2) adalah virus yang menyerang saluran udara. Penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini disebut COVID 19. Virus corona dapat menyebabkan penyakit pernapasan ringan, infeksi paru-paru parah, dan bahkan kematian.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan belajar. Selain itu, banyak siswa yang berpikir bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan dan mereka dapat berinteraksi satu sama lain.

Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial mereka. Sekolah secara keseluruhan merupakan media interaksi antara siswa dan guru untuk meningkatkan kecerdasan, kemampuan, dan kasih sayangnya. Namun kini, dengan adanya atau mewabahnya Covid19, aktivitas sekolah tiba-tiba terhenti.³

Berikut adalah beberapa dampak yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah tentang pemberhentian proses belajar mengajar secara tatap muka menjadi proses belajar mengajar secara daring.

1). Dampak Jangka Pendek

Dalam kebijakan ini dampak jangka pendek yang paling terasa adalah rasa keterkejutan dipendidik juga pelajar yang mendapatkan kesempatan untuk melakukan proses belajar mengajar dirumah. Yang mana hal ini tidak bisa sering dirasakan sebelum pandemi COVID-19 melanda.

2). Dampak Jangka Panjang

Dampak jangka panjang adalah hal yang paling disorot juga di waspadai oleh berbagai pihak yang terlibat dalam kebijakan pembelajaran daring ini. Kedepannya di takutkan adanya rasa ketidaksetaraan yang di rasakan beberapa kelompok pengajar maupun pelajar di Indonesia di masa mendatang. Juga menimbulkan rasa ketidakadilan.

3). Dampak Sosial

Dampak social adalah hal yang paling terasa di masyarakat terkait kebijakan ini , dimana pasti nya akan ada kecemburuan sosial diantara beberapa kelompok pengajar dan pelajar yang tidak dapat mengikuti arus dengan sama baik nya akibat terkendala sarana dan prasarana yang tidak sama memadamainya seperti kelompok atas. Dimana hal ini adalah salah satu penentu faktor masa depan Pendidikan di masa mendatang jika tidak di tangani dengan tepat.

4). Dampak Pada Lingkungan

Dampak ini lebih mengarah kearah negatif karena kebijakan ini ditetapkan tentu nya berpengaruh pada lingkungan yang akan semakin buruk karena meningkatnya pemakai internet yang menyebabkan global warming juga memperburuk lingkungan akibat penggunaan gadget berlebihan. Namun ada juga dampak positif nya seperti berkurangnya limbah polusi akibat berkurangnya aktivitas diluar rumah menggunakan alat transportasi. Berkurangnya kasus infeksi positif COVID-19.

5). Dampak Positif

a) Dampak Positif Bagi Pemerintah Membantu pemerintah mengurangi kasus tersebar nya virus COVID-19 karena berkurangnya frekuensi pertemuan antar individu.

b) Dampak Positif Bagi Pelajar dan Pengajar

- c) Dampak ini berarah positif Ketika para pelajar dapat mengeksplor metode pembelajaran baru melalui media elektronik sehingga mengetahui perkembangan baru di dunia. Dapat mengasah motorik baru melalui media pembelajaran lain yang tidak lagi monoton pada media non elektronik.
- d) Pelajar dapat dengan mudah melakukan proses belajar mengajar dimana saja dengan waktu yang lebih fleksibel. Melatih pelajar lebih menjadi pribadi yang mandiri. Kemudahan mengakses pelajaran lebih luas.
- e) Untuk para pengajar pun mendapat kurang lebih hal serupa untuk dapat lebih mengembangkan ilmu pendidikan melalui berbagai sumber lain yang dapat diakses. Memiliki bahan ajar baru untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Sehingga kedepannya diharapkan dapat mengikuti perkembangan zaman kearah yang lebih baik.
- f) Dampak Positif bagi Lingkungan Sekitar Kawasan Lembaga Pendidikan Dampak ini salah satu contohnya adalah mengurangi polusi udara akibat berkurangnya aktivitas pergi pulang yang dilakukan pelajar dan pengajar menggunakan alat transportasi.

6). Dampak Negatif

a). Dampak Negatif Bagi Pemerintah

Pemerintah menjadi harus kerja lebih ekstra untuk memenuhi dan mendukung juga menjadi pihak yang bisa memastikan kebijakan ini berjalan dengan baik. Seperti pemerintah harus berusaha maksimal untuk memberikan sarana dan prasarana yang memadai, seperti memberikan akses internet yang stabil juga jika dibutuhkan memberikan edukasi media elektronik yang mumpuni pada tiap lembaga Pendidikan.

Pemerintah juga harus menjadi salah satu pihak yang bertanggung jawab atas segala dampak yang ditimbulkan dari kebijakan ini. Juga pemerintah harus siap untuk menyiapkan dana lebih yang akan disalurkan untuk mendukung proses berjalan nya kebijakan ini dengan baik.

b). Dampak Negatif Bagi Pelajar dan Pengajar

Banyak pelajar yang sebelumnya tidak familiar dengan media elektronik terutama gadget menjadi kurang meyerap pelajaran dengan baik.

Keterbatasan sarana dan prasaran pembelajaran bagi Sebagian pelajar, yang membuat beberapa kelompok berakhir dengan

putus sekolah karena tidak mampu mengikuti proses belajar.

Hingga berakhir pula pada hubungan pelajar dan pengajar yang memburuk karena tidak adanya ajaran langsung hingga berakhir pada kondisi mental dan psikis pelajar yang terganggu akibat kurangnya edukasi yang jelas. Juga menyebabkan beberapa pelajar menjadi susah berbaur dengan lingkungan di masa mendatang jika kebijakan ini terus berjalan untuk waktu yang lama.

Rendahnya tingkat minat pelajar untuk mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan mudahnya akses untuk pembelajaran daring, sehingga terkadang banyak pelajar yang kemudian lalai akan perkembangan teknologi yang terlampau mudah untuk diakses.

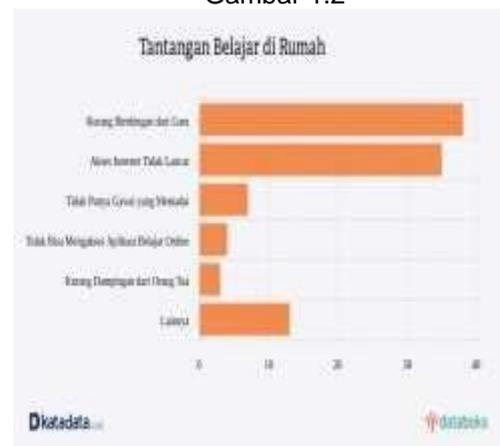
c. Dampak Negatif Pada Lingkungan

Meningkatnya global warming yang disebabkan penggunaan gadget yang berlebihan. Juga meningkatnya limbah pabrik akibat produksi gadget elektronik yang bertambah.

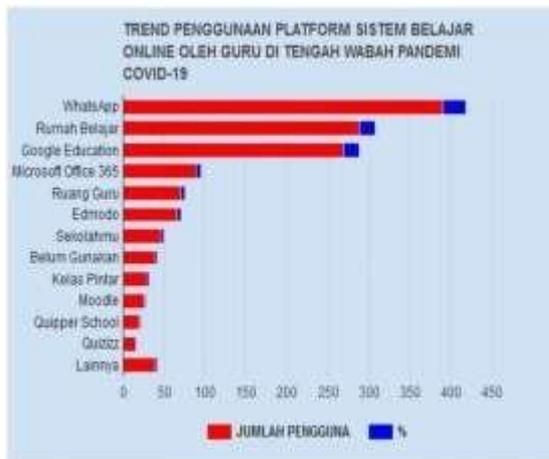
TABEL GRAFIK PENDUKUNG DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF DARI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19



Gambar 1.2

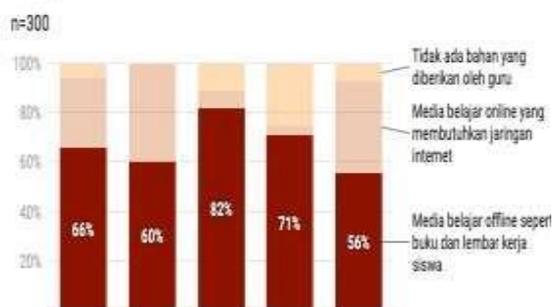


Gambar 2.1



Gambar 3.1

Persentase metode belajar online versus offline selama belajar dari rumah



Gambar 4.1

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada beberapa poin di atas dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut.

Dari survei yang dilakukan, hal ini sejalan dengan survei sebelumnya, Aji, Wahyu (2020) yang berjudul Dampak Covid19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Online yang menyatakan bahwa pelajar Indonesia tidak ikut memanfaatkan. Siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran jarak jauh karena pembelajaran selalu manual dan tatap muka. Oleh karena itu, siswa perlu beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru di masa pandemi.

Dimana penetapan kebijakan pembelajaran daring di masa pandemic COVID-19 ini menjadi isu yang dapat diangkat dengan banyak pembahasan menarik yang dapat dibahas. Beberapa hal nya seperti di atas.

Kebijakan yang ditetapkan pemerintah ini tentu nya telah di bahas dan dipikirkan secara matang sebelum akhirnya diresmikan mengenai dampak positif dan negatif nya bagi keberlangsungan sistem Pendidikan di Indonesia.

Juga hal ini secara tidak langsung menjadi usaha pemerintah untuk memutus rantai virus

COVID-19 di Indonesia, walaupun mungkin terdapat pro kontra di beberapa kalangan khusus nya di golongan masyarakat tingkat menengah kebawah yang menjadi kesulitan untuk mengikuti perkembangan.

Adapun maksud penulis agar tulisan dari materi yang penulis angkat ini dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca dan menjadi bahan referensi jika di butuhkan.

Daftar Pustaka

Dewi WAF. Dampak COVID- 19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF J ILMU Pendidik.* 2020;2(1):55- 61. doi:10.31004/EDUKATIF.V2I1.189

Herliandry LD, Nurhasanah N, Suban ME, Kuswanto H. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - J Teknol Pendidik.* 2020;22(1):65-70. doi:10.21009/JTP.V22I1.1528 6

Puspita Sari R, Bunnanditya Tussyantari N, Meidawati Suswandari dan, Veteran Bangun Nusantara U, Author **DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA COVID-**

Prima Magistra J Ilm Kependidikan. 2021;2(1):9-15. doi:10.37478/JPM.V2I1.732

Handayani T, Khasanah HN, Yoshinta R. **PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID-19.** *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kpd Masyarakat).* 2020;1(1):107. doi:10.31002/ABDIPRAJA.V1 I1.3209.